

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah obyeknya. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan kita dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang kita kehendaki sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan sebagai suatu sistem kita dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang kita kehendaki seperti yang tertuang dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 3

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, pendidikan nasional harus dapat mempertebal iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan serta rasa kesetiakawanan sosial. Untuk itu, perlu dikembangkan inovasi-inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian pada akhirnya dapat tercapai tujuan pengajaran yaitu, tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

Potensi belajar pada hakekatnya adalah pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya minat, menurut Poerwodarminto (1995:9) "Minat adalah perbuatan yang mendasar pada pendirian (pendapat, keyakinan)". Bakat menurut Conny Semiawan (1997:11) "Bakat adalah kemampuan yang merupakan suatu yang inherent dalam diri seseorang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak". Motivasi menurut Mc. Donald seperti dikutip oleh Sardiman (2001:71) "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan". Fasilitas belajar menurut Suharsimi Arikunto (2003:82) "Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha belajar". Dukungan dari keluarga maupun lingkungan, kesiapan belajar menurut Slameto (2003:59) "Kesiapan adalah kediaan untuk memberi respon atau bereaksi". dan pengulangan materi pelajaran. Motivasi belajar bisa timbul dari dalam maupun dari luar, motivasi belajar yang muncul karena pengaruh lingkungan (motivasi dari luar). Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar cenderung lebih aktif dal usaha meningkatkan prestasinya.

Kesiapan belajar para siswa sangat berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pada umumnya sering dijumpai siswa yang belum siap menerima pelajaran pada saat pelajaran sudah dimulai. Misalnya karena

sakit, kondisi siswa yang masih tegang, dan yang lainnya. Sehingga ini akan membuat prestasi siswa menjadi tidak optimal.

Tetapi tidak sedikit pula siswa yang sudah siap ketika proses belajar mengajar sudah dimulai. Mereka tenang, rilek, mereka menyiapkan buku-buku panduan. Bahkan mereka merespon guru yang sedang menjelaskan. Menurut Slameto (2003:113) mengemukakan "kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi". Sehingga tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Karena itu siswa dituntut untuk memiliki kesiapan baik mental, jasmani, maupun kesiapan mengenai materi pelajaran. Sehingga nantinya dengan adanya kesiapan belajar siswa maka, diharapkan prestasi siswa menjadi optimal.

Karena siswa itu mudah lupa sehingga siswa perlu sering mengulangi materi pelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperkuat memori siswa. Menurut Purwanto (1998:103) "Sering kali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat semakin dikuasainya dan semakin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan, maka pengalaman-pengalaman yang dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang".

Menurut Djamarah (2002:42) "pengulangan sangat membantu untuk memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar untuk menjadi kesan-kesan yang sesungguhnya, yang tergambar jelas dalam ingatan". Berdasarkan

pendapat di atas maka jika siswa melakukan pengulangan materi pelajaran, maka siswa akan jelas bahkan akan teringat terus. Sehingga dengan melakukan pengulangan materi, nantinya prestasi belajar siswa akan menjadi lebih optimal. Dan sebaliknya jika siswa tidak melakukan pengulangan materi pelajaran maka hasil prestasi siswa akan jelek. Karena dengan melakukan pengulangan materi maka siswa akan lebih mudah mengingat dan terbiasa.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gatak Sukoharjo, yang bersumber dari guru mata pelajaran IPS, peneliti memiliki pandangan bahwa dalam mengikuti pelajaran masih banyak siswa yang belum siap mengikuti pelajaran. Masih banyak siswa yang bercanda pada saat pelajaran dimulai, bahkan ada siswa yang melamun. Mengenai buku panduan, dan LKS pun tidak semua siswa memilikinya. Berkaitan dengan keberhasilan belajar siswa, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gatak Sukoharjo khususnya mata pelajaran IPS adalah rendah.

Kondisi seperti ini menimbulkan pemikiran dan keperihatinan, terutama untuk hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gatak Sukoharjo pada mata pelajaran IPS. Penyebab rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: perhatian, minat, bakat, kesiapan belajar, motivasi, pengulangan materi pelajaran, faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah. Kemungkinan hasil belajar IPS siswa Sekolah

Menengah Pertama Negeri 2 Gatak Sukoharjo rendah disebabkan karena kesiapan belajar siswa dan penguasaan materi pelajaran.

Melihat masalah tersebut, maka penulis mengambil judul **”PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN PENGULANGAN MATERI PELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 02 GATAK”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Indonesia mengamanatkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
2. Tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan melihat prestasi belajar.
3. Indikator prestasi belajar adalah kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian berbagai masalah muncul secara bersamaan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, sehingga sulit untuk mengadakan penelitian yang menyeluruh, maka Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan agar tidak terjadi penyimpangan, Oleh karena itu untuk mendukung hasil yang lebih baik perlu dibatasi ruang lingkup masalah. Penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran pengaruhnya terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gatak Sukoharjo.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang timbul adalah:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gatak Sukoharjo.
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar IPS pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gatak Sukoharjo.

3. Adakah pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar, dan pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gatak Sukoharjo.

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus ada tujuan yang tepat supaya penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulis.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gatak Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gatak Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran secara bersama- sama terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gatak Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan pihak sekolah, dan penulis, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
 - a. Lebih semangat dalam belajar yaitu, untuk membaca kembali materi IPS yang sudah didapat.
 - b. Membiasakan diri untuk selalu siap dalam mengikuti pelajaran sehingga nantinya dapat merespon pelajaran.
 - c. Dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS.

2. Bagi guru
 - a. dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi guru IPS untuk memperhatikan dan memacu kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran pada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - b. Memberi wacana baru tentang strategi pembelajaran aktif.

3. Bagi sekolah

Dengan adanya pembelajaran yang baik maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi pembaca yang sedang mengadakan penelitian

G. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan di susun, maka dapat dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang definisi prestasi belajar, definisi kesiapan belajar, definisi pengulangan materi pelajaran, definisi operasional, hubungan antar variabel, kerangka penelitian, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, populasi, sample, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai sekolah, deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, analisis data dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil analisis data

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN